

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang sering disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolat), dan disebut dengan metode interpretasi karena data hasil dari penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁹¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹² Dari kajian tentang definisi-definisi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang penelitian kualitatif di atas, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara wajar dan alami serta menghasilkan data berupa kata-kata pada suatu konteks alamiah tanpa adanya manipulasi. Penelitian kualitatif ini lebih

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13 – 14.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6.

menekankan pada suatu proses, bukan pada hasil karena dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari perilaku, interaksi, dan hal-hal lain yang dialami oleh subjek penelitian.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tingkat pemahaman menurut Anderson & Krathwohl. mengenai materi sistem peredaran darah ditinjau dari gaya belajar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual bagaimanakah tingkat pemahaman konsep IPA siswa materi sistem peredaran darah. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, jawaban siswa, dan hasil wawancara lisan yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana aktifitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal sistem peredaran darah. Proses yang diamati yaitu kegiatan siswa selama mengerjakan soal baik pada tahap persiapan, ketika berlangsung dan akhir pengerjaan soal.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁹³ Keuntungan metode studi kasus adalah peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 185.

untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPA. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep IPA berdasarkan gaya belajar materi sistem peredaran darah siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan mendalam (*in-depth observation*) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).⁹⁴ Karena kedudukan peneliti sangat penting maka penelitian ini bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan siswa khususnya siswa yang duduk di kelas VIII untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi karena kehadiran dan keikutsertaan peneliti mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian adalah pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul

⁹⁴ *Ibid*, hal. 24.

data, penganalisis data, dan penyusun laporan hasil penelitian. Sebagai pengamat dalam penelitian, maka peneliti mengamati bagaimana pemahaman konsep IPA berdasarkan gaya belajar siswa pada saat mengerjakan soal materi sistem peredaran darah. Data yang dikumpulkan meliputi kuesioner, data hasil tes tertulis, data observasi, dan data wawancara. Pelaksanaan kuesioner, tes tertulis dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban dan argumen yang sesuai dengan pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tingkat pemahamannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Tulungagung yang beralamatkan di Desa Suruhan Lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66274. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Kepala sekolah maupun guru pengajar cukup terbuka dan menerima berbagai macam bentuk pembaharuan dalam dunia pendidikan, terutama hal-hal yang akan mendukung terlaksananya proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Penelitian terkait kemampuan pemahaman konsep IPA siswa dalam menyelesaikan soal IPA khususnya pada materi sistem peredaran darah perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki siswa.

3. Di MTs Negeri 4 Tulungagung belum pernah diadakan penelitian terkait dengan analisis pemahaman konsep IPA ditinjau dari gaya belajar siswa dalam menyelesaikan soal.
4. Penelitian ini terkait dengan analisis pemahaman konsep IPA siswa dalam menyelesaikan soal yang terkait dengan materi sistem peredaran darah berdasarkan gaya belajar siswa.
5. Metode pemecahan masalah antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal yang terkait dengan materi sistem peredaran darah, kiranya menjadi pembahasan yang cukup penting untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep IPA siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁵ Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru IPA MTs Negeri 4 Tulungagung. Sumber data yang diperoleh dari siswa adalah angket/kuesioner gaya belajar, hasil tes, observasi, dan wawancara. Untuk memperoleh pengamatan yang lebih terfokus, maka dipilih 6 siswa yang menjadi subjek penelitian dengan kualifikasi: 2 siswa dari kelompok gaya belajar visual, 2 siswa dari kelompok gaya belajar auditorial, dan 2 siswa dari kelompok gaya

⁹⁵ *Ibid*, hal.172.

belajar kinestetik. Sedangkan guru memberikan informasi terkait kondisi siswa dan data siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.

Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto dan dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat mengerjakan tes. Foto atau dokumentasi menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang cukup berharga karena menggambarkan secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁹⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁹⁷ Menurut F.L. Goodenough, tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.⁹⁸ Tes berupa

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hal. 308.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 67.

⁹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 66 – 67.

pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang diajukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep IPA antara siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung dalam menyelesaikan soal materi sistem peredaran darah. Metode tes tertulis dalam penelitian ini untuk mencari informasi dan argumen dari jawaban tes tulis. Tes diberikan kepada beberapa siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung dalam bentuk penugasan yang terdiri dari 3 soal uraian. Soal dikerjakan dalam waktu 80 menit termasuk mengerjakan angket tentang gaya belajar yang harus dijawab. Tes diberikan masing masing kepada 2 siswa ditinjau dari klasifikasi gaya belajar.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁹⁹ Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap melalui pengamatan secara seksama, melibatkan diri

⁹⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 149.

pada subjek penelitian tanpa berpartisipasi dalam fokus penelitian yang sedang diteliti. Peneliti terlibat langsung dengan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung, sehingga hasil dari observasi diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Teknik observasi memberikan data berupa dokumentasi dan tingkah laku siswa atau keadaan siswa ketika proses pembelajaran IPA di kelas dan pada saat mengerjakan soal tes. Dalam hal ini observasi dilakukan terhadap siswa maupun guru.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹⁰⁰ Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh persepsi, sikap, pola pikir, dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara secara ketat yang sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Pewawancara masih mempunyai kebebasan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, tetapi relatif kecil.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta pertimbangan dari guru bidang studi untuk menentukan siswa manakah yang mudah untuk diajak berkomunikasi dan mengungkap argumen dari jawaban tes tulis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 6 siswa sebagai sampel, 2 siswa dari kelompok gaya belajar visual, 2 siswa dari kelompok gaya belajar

¹⁰⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,... hal. 82.

auditorial, dan 2 siswa dari kelompok gaya belajar kinestetik. Wawancara rata-rata dilakukan selama 10-20 menit. Selama wawancara peneliti meminta informan mengutarakan pandangan atau argumen dari jawaban dari tes tulis yang berkaitan dengan materi sistem peredaran darah. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, yang bertujuan mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari terwawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

4. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar tiap siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Angket disusun berdasarkan skala likert yaitu skala 1-4 dengan empat alternatif jawaban untuk setiap item tanpa jawaban netral, hal ini digunakan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Kemudian menyimpulkan hasil angket yang telah diisi siswa. Setelah diketahui masing-masing gaya belajarnya, maka akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 199.

F. Analisa Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Miles dan Huberman, belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.¹⁰²

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹⁰³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰⁴

Reduksi data ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat

¹⁰² *Ibid*, hal. 334.

¹⁰³ *Ibid*, hal. 337.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 338 – 339.

kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi.

- a. Mengoreksi angket dan hasil tes yang dikerjakan siswa, kemudian diklasifikasikan berdasarkan gaya belajar siswa.
- b. Hasil pekerjaan siswa (hasil tes) yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

Hasil angket gaya belajar siswa dapat diklasifikasikan melalui penskoran untuk mengetahui siswa yang mempunyai gaya belajar visual, auditorial, ataupun kinestetik. Dari klasifikasi angket nantinya akan di analisis pemahaman konsep IPA menurut Anderson & Krathwohl.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi, menyajikan hasil tes siswa dan menyajikan hasil wawancara. Dalam tahap ini data berupa hasil tes dan hasil wawancara disusun menurut objek penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata yang runtut sehingga sajian data yang merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 341.

kesimpulan. Dari hasil penyajian data dilaksanakan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰⁷ Kesimpulan dalam penelitian adalah hasil dari kemampuan pemahaman konsep IPA antara siswa dengan gaya belajar

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 345.

¹⁰⁷ *Ibid*, hal 345.

visual, auditorial, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal sistem peredaran darah di kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini nanti diharapkan didapatkan hasil yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰⁸

Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan wawancara secara intensif dengan guru mata pelajaran IPA dan siswa yang dipilih sebagai subjek yang mewakili serta aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya, subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 329.

sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹⁰ Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Triangulasi ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan tes.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹¹¹

Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat peneliti yaitu teman dari Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung yang sedang atau telah mengadakan penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian tidak menyimpang dari harapan dan mencerminkan data yang valid.

¹⁰⁹ *Ibid*, hal. 330.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 372.

¹¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 334.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti, yaitu di MTs Negeri 4 Tulungagung untuk mengetahui kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
 - c. Mempersiapkan surat pengantar dari IAIN Tulungagung yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mohon izin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yaitu di MTs Negeri 4 Tulungagung.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan angket gaya belajar kepada siswa kelas VIII yang sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen dan guru kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.
 - b. Menganalisis hasil penyelesaian angket gaya belajar untuk mengetahui siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
 - c. Menentukan subjek tes berdasarkan hasil angket.
 - d. Memberikan soal tes IPA materi sistem peredaran darah kepada siswa kelas VIII yang sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen dan guru kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.
 - e. Menganalisis hasil penyelesaian tes siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPA siswa dalam menyelesaikan soal materi sistem peredaran darah.

- f. Menentukan subjek wawancara berdasarkan hasil tes.
 - g. Melakukan wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat pemahaman konsep IPA siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung.
 - h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa tes tertulis, dokumen pengamatan, transkrip wawancara, foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Akhir
- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MTs Negeri 4 Tulungagung.
 - b. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.
 - c. Reduksi data.
 - d. Menentukan kesimpulan dari hasil penelitian.
 - e. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi.